

PENGARUH TINGKAT PUPUK ZWAVELZUR AMMONIA (ZA) DAN BIOFERT-PLUS TERHADAP PRODUKSI HIJAUAN DAN BIJI RUMPUT HERMADA (*Sorghum bicolor ssp.*) PADA RATOON PERTAMA

Sasongkojati
96/107622/PT/03375

2000

INTISARI

Penelitian faktorial 3x3 dengan rancangan blok pola searah lengkap dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat pupuk nitrogen dan pupuk organik daun Biofert-Plus terhadap produksi hijauan dan biji rumput Hermada (*Sorghum bicolor ssp*) pada ratoon pertama. Perlakuan pertama yaitu tingkat pupuk ZA 50, 75, dan 100 kg N/ha. Perlakuan kedua yaitu tingkat pupuk Biofert-Plus 0, 2 dan 2,5 liter/ha. Sembilan kombinasi perlakuan yang dilakukan menggunakan 27 petak dengan ukuran 2xlm². Replikasi perlakuan sebanyak 3 kali. Analisis data menggunakan analisis variansi dan perbedaan antar rerata diuji dengan *Student-Newman-Keuls*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pupuk ZA dan Biofert-Plus tidak mempengaruhi tinggi tanaman, jumlah anakan, produksi bahan kering dan produksi bahan organik. Produksi biji rumput Hermada pada perlakuan 2 liter/ha lebih rendah ($P < 0,05$) daripada perlakuan 2,5 liter/ha pupuk Biofert-plus sedangkan tingkat pupuk ZA tidak mempengaruhi produksi biji rumput Hermada. Produksi biji tertinggi yaitu 0,81 ton/ha dicapai pada interaksi tingkat pupuk ZA 100kg N/ha dan 2,5 liter/ha pupuk Biofert-plus.

(Kata Kunci : Tingkat Pupuk, Zwavelzuur Ammonia (ZA), Biofert-Plus, Produksi Bahan Kering, Produksi Bahan Organik, Rumput Hermada (*Sorghum bicolor ssp.*))

EFFECT OF LEVEL ZWAVELZUUR AMMONIA (ZA) AND BIOFERT-PLUS FERTILIZER ON FORAGE AND SEED PRODUCTION OF HERMADA GRASS (*Sorghum bicolor ssp.*) AT FIRST RATOON

Sasongkojati
96/107622/PT/03375

2000

ABSTRACT

A 3x3 factorial experiment with Randomized Completely Block Design was conducted to determine the effect of level ZA and Biofert-plus fertilizer on forage and seed production of Hermada grass at first ratoon. The first treatment level of ZA e.i 50, 75 and 100kg N/ha. The Second treatment level of Biofert-plus e.i 0, 2 and 2,5 liter/ha. Those constituted of 9 combination treatments and using 27 plots at a size of 2xlm². The experiment was replicated 3 times. The collected data were statistically analyzed by analysis of variance and Student-Newman-Keuls test for among treatment in significantly different. The results of experiment showed that level of ZA and Biofert-plus fertilizer were no significant effect on high of plant, number of tiller, dry matter and organic matter production. Seed production of Hermada grass in treatment 2 liter/ha was significantly lower (p<0,05) than treatment 2,5 liter/ha Biofert-plus fertilizer. Those were 0,41 ton/ha and 0,81 ton/ha respectively. However, seed production of Hermada grass was not affected by level of ZA fertilizer. The highest seed production was achieved e.i 0,81 ton/ha with combination treatment level of fertilizer ZA 100kg N/ha and 2,5 liter/ha of Biofert-plus fertilizer.

(Key Word : Fertilizer level, Zwavelzuur Ammonia (ZA), Biofert-plus, Dry Matter Production, Organic Matter Production, Hermada Grass (*Sorghum bicolor ssp.*))